

Peternakan Udang Hias Air Tawar *Neocaridinas* dengan Metode Alami

**Dyah Ayu Tepus Wulan¹⁾, Aditya Willy
Pratama¹⁾, Muhammad Choliq Firdaus¹⁾,
Andon Saputra¹⁾**

¹Teknik Sipil, Teknik, Universitas Semarang
email: dyahayu937@yahoo.com
email: leviatan.aditya@yahoo.com
email: choliqtheblues@gmail.com
email: andon.saputra@gmail.com

Abstract

As the development of the modern era, the beauty has a benefits for a healthy quality of life. The beauty is able to bring a sense of excitement, relaxation, and harmony in someone's feelings. The phenomenon of public awareness about the importance of beauty is a big opportunity in the business, one of them is the ornamental aquarium containing shrimp which is a exclusive product of the room decoration to get profit, as well as a pioneer hobby, ornamental shrimp supplier for the hobbyists and stores. Through this ornamental shrimp farms, is expected to have a positive impact for traders shrimp or fish store that sells ornamental shrimp, is expected to reduce postage or transportation cost. Implementation through some process / method that structuring the location and design of the farm, where the second stage is the monitoring of water parameters and breed shrimp with natural methods because basically shrimp just need water parameters like their habitat to breed that is on the water with a ph range between 5 , 5-7.5, the third stage is the harvest. After the harvest is in the 4th month of the program, expected that shrimp are ready for sale. The Expectation outcomes are a product can be produced in the form of ornamental shrimp with good quality (brightly colored and bright as or better than the parent) and in the presence of ornamental shrimp farm business, the welfare of the members of the group can attempt to earn a profit, the future may be new jobs and can be ornamental shrimp supplier for resellers, shops, and hobbyists.

Keywords : *Farm, Ornamental Shrimp, Neocaridina sp*

1. PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman yang semakin modern, keindahan dan kesehatan menjadi dua hal yang semakin disadari manfaatnya bagi kualitas hidup sehat. Berbagai aspek kehidupan dikembangkan dengan berorientasi pada dua hal ini, kesehatan dan keindahan memiliki kaitan yang erat. Keindahan mampu menghadirkan perasaan senang, tenang, dan harmonis pada perasaan seseorang. Perasaan yang dihadirkan oleh keindahan sangat menunjang kesehatan baik pikiran maupun fisik seseorang secara signifikan karena mampu menekan stres yang menjadi faktor utama menurunnya kondisi fisik. Fenomena akan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya kesehatan dan keindahan merupakan peluang yang besar dalam bidang usaha. Hal ini dapat dimanfaatkan oleh para pelaku bisnis untuk memenuhi permintaan yang tinggi pada produk-produk yang menunjang pola hidup sehat. Salah satunya adalah adanya akuarium yang berisi udang hias. Akuarium ini tidak seperti akuarium pada umumnya karena akuarium ini berisi tumbuhan hidup berwarna hijau yang sedap dan menyegarkan mata serta udang hias yang berwarna-warni. Akuarium dengan udang hias didalamnya memiliki manfaat yang sangat menunjang kesehatan. Akuarium juga merupakan produk eksklusif yang selalu menjadi unggulan dalam dekorasi ruangan untuk menambah keindahan. Oleh karena itu, bisnis di bidang akuarium ini merupakan peluang yang sangat besar untuk dikembangkan dan memiliki prospek yang menjanjikan. Merupakan tugas dari mahasiswa sebagai *agent of change* untuk menciptakan perubahan dan inovasi, tak terkecuali di bidang usaha, karena paradigma mahasiswa lulus lalu bekerja menjadi pegawai sudah semestinya berubah menjadi pembuka lapangan pekerjaan baru. Keinginan untuk berwirausaha sekaligus menyalurkan hobi menjadi motivasi kami untuk mengikuti kegiatan PKM Kewirausahaan dan mengupayakan usaha peternakan udang hias ini. Perumusan masalah dari PKM ini adalah bagaimana cara mewujudkan peternakan udang hias ini agar kedepannya tidak hanya sebatas sementara saja serta bagaimana cara mendapatkan profit atau laba, juga sebagai pelopor hobi, penyedia udang hias bagi para hobiis dan toko. Sedangkan tujuan dari PKM

ini adalah untuk mengetahui cara untuk mewujudkan peternakan udang hias ini agar kedepannya tidak hanya sebatas sementara saja dan mengetahui cara mendapatkan profit atau laba, juga sebagai pelopor hobi, penyedia udang hias bagi para hobiis dan toko. Luaran yang diharapkan adalah dapat dihasilkannya produk berupa udang hias dengan kualitas yang bagus dan dengan adanya usaha peternakan udang hias, dapat menyejahterakan anggota kelompok usaha dengan memperoleh laba, kedepannya dapat menjadi lapangan pekerjaan baru serta dapat menjadi *supplier* penyedia udang hias untuk *reseller*, toko-toko maupun hobiis.

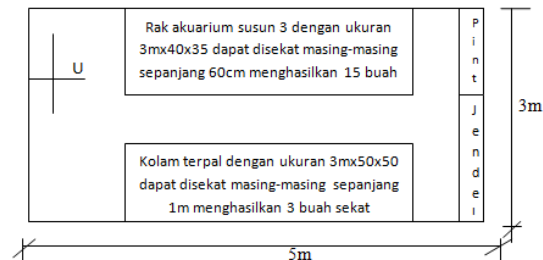
Kegunaan dari usaha peternakan udang hias ini adalah dari sisi ekonomi maupun Ipteks diharapkan kedepannya dapat menyerap tenaga kerja sehingga mengurangi pengangguran sekaligus mejadi alternatif hobi bagi khalayak yang baru mengetahui. Bagi pemilik usaha ini selain sebagai tambahan penghasilan, diharapkan dapat menjadi besar sehingga kedepannya menjadi peternakan besar yang mencakup seluruh wilayah Indonesia bahkan tidak menutup kemungkinan melayani ekspor ke luar negeri. Bagi toko dan *reseller* di Semarang adalah tidak perlu jauh-jauh untuk mendatangkan udang, karena biasanya harus mengambil udang dari Kota Bandung, Depok dan Bogor ataupun Malang. Dengan demikian dapat mengurangi ongkos transportasi atau biaya kirim, sehingga keuntungan menjadi lebih besar dan resiko udang mati pada saat perjalanan dapat diminimalisir. Bagi hobiis adalah memberikan kemudahan dalam berbelanja karena tidak perlu membeli jauh-jauh dari luar kota mengingat harga udang hias yang tergolong tidak murah.

2. METODE PENELITIAN

Pelaksanaan PKM ini melalui beberapa proses/tahapan yaitu penataan lokasi dan desain peternakan, tahap kedua adalah pemantauan, tahap ketiga adalah panen.

Penataan lokasi dan desain peternakan. Lokasi usaha awal tidak membutuhkan lahan yang luas, dapat memanfaatkan rumah, karena baru awal, cukup menggunakan ruangan tertutup dengan ukuran sekitar 5 m x 3 m karena akuarium yang digunakan sebagai tempat berternak bisa disusun berjajar 3 tingkat memanjang ke samping kanan dan kiri

berhadap-hadapan. Lokasi berada di rumah saudara anggota kelompok yang berada di Jl.Cimandiri 4 no.11 Barito Semarang dengan memanfaatkan ruangan yang kosong atau tidak terpakai yang berukuran sekitar 5m x 3m dengan denah/desain peternakan sederhana sebagai berikut:



Gambar 1. Denah peternakan udang

Proses pemantauan ini adalah tahapan dimana udang hias dipantau secara rutin dari kawin atau sudah bertelur hingga menetas dan siap jual. Pemantauan ini dilakukan untuk menjaga kualitas air agar kondisi air sesuai dengan yang dibutuhkan udang untuk hidup atau berkembang biak. Metode pengembangbiakan yang digunakan adalah metode alami. Sebagai contoh, Udang Red Cherry Shrimp adalah spesies dari *Neocaridina sp.* yang paling mudah berkembang biak karena sifatnya yang mudah beradaptasi, cukup dengan memperhatikan TDS (*Total Dissolved Solid*) tidak boleh lebih dari 500 yang mana TDS ini adalah total semua kandungan material cair seperti amonia, zat besi/fe, kalsium dan lain-lain yang terkandung pada air. Untuk mengukur TDS dapat menggunakan TDS meter. Lalu untuk menurunkan TDS dapat melakukan pergantian air sebanyak 30% saja dan dengan menjaga ph atau keasaman air berada diantara 5,5 – 7,5 sudah bagus untuk udang.

Setelah anak udang berusia 3 atau 4 bulan, maka udang tersebut sudah siap jual dan dapat disortir mana saja udang dengan warna solid dan bagus dan mana yang pucat atau pudar, semakin bagus atau solid warna udang tersebut harganya dapat meningkat dua atau tiga kali lipat dari harga normal.

Metode pendekatan yang digunakan adalah metode alami dimana udang dibiarkan berkembangbiak secara alami tanpa menggunakan cairan perangsang atau suntik hormon maupun rekayasa genetika lainnya. Metode alami ini menggunakan ekosistem

buatan berupa akuarium dan kolam yang dibuat sedemikian rupa sehingga udang merasa nyaman atau seperti habitat aslinya di sungai-sungai sehingga perkembangbiakan dapat dilakukan dengan normal dan teknik yang sederhana.

Instrumen pelaksanaan peternakan memakai kolam dan akuarium sebagai tempat berkembangbiak udang, dengan ditunjang dengan memakai soil atau tanah khusus udang yang berguna untuk membuat udang merasa nyaman atau seperti dihabitatnya. Selain itu, instrumen lain yang digunakan adalah berupa alat pengukur ph meter dan tds meter untuk memantau kualitas air yang digunakan dalam berternak.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejak bulan Maret kami telah melaksanakan Program Kreativitas Mahasiswa – Kewirausahaan. Tentunya ada hal-hal yang berjalan lancar sesuai target atau rencana dan ada beberapa kendala yang membuat hasil atau target diluar dugaan, yaitu sebagai berikut :

Indukan udang yang didapatkan hanya beberapa jenis saja, tidak semua jenis udang yang dicantumkan dalam usulan rencana awal dapat didatangkan dikarenakan petani / penjual udang di Bogor dan Depok belum mau melepas jenis-jenis udang tertentu tersebut.

Pada bulan April hingga Mei cuaca Kota Semarang terbilang cukup ekstrim dimana suhu berubah begitu cepat membuat kesehatan udang memburuk hingga banyak sekali udang yang mati, namun anak-anak udang terlihat banyak menempel pada dinding-dinding kolam sehingga dapat dikatakan proses menetaskan anak udang berjalan dengan lancar meskipun belum sesuai target.

Hasil penjualan udang pada bulan Juni 2014 membukukan laba kotor sebesar Rp. 933.500 dan laba bersih Rp. 531.000, pada bulan Juli 2014 membukukan laba kotor Rp. 654.000,- dan laba bersih Rp. 386.700, bulan Agustus 2014 laba kotor sebesar Rp. 462.000,- dan laba bersih 308.400,-,

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari Program Kreativitas Mahasiswa – Kewirausahaan yang kami

laksanakan ini adalah program ini sangat bagus dalam membangun karakter mahasiswa sebagai *agent of change*, dalam hal ini sebagai mahasiswa yang memiliki jiwa wirausaha. Dengan adanya program ini, kami dapat belajar melakukan hal-hal berorientasi profit dan memiliki pengalaman serta manfaat berwirausaha sehingga kedepannya kami telah siap terjun kedalam dunia usaha yang tidak mudah.

Saran yang kami terima dari beberapa pelanggan kami adalah menambah jenis udang baru agar peternakan kami komplit, disamping itu juga sarana prasarana seperti pemakaian pakan udang khusus yang mengandung protein dan vitamin yang lebih baik akan kami gunakan kedepannya. Menetapkan sistem penjualan dan media promosi, yaitu secara *online* melalui *facebook* dan menawarkan langsung kepada para penjual udang hias, tidak hanya di Kota Semarang, namun juga luar pulau Jawa seperti Pontianak, Batam dan Manado juga menjadi saran yang perlu dipertimbangkan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat dan hidayat-Nya kami dapat menyelesaikan PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) yang berjudul “Peternakan Udang Hias Air Tawar Neocaridinas dengan Metode Alami” ini dengan baik. Tidak lupa pula kami berterima kasih kepada bapak Mukti Wiwoho, ST, dosen pembimbing kami yang telah bersedia mengarahkan dan membimbing kami serta orang tua kami tercinta yang tak lelah dalam mendoakan serta memotivasi kami. Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang mendasar pada PKM ini. Oleh karena itu kami turut mengundang pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun. Terima kasih, semoga PKM ini dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.